

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
DENGAN ILEUS OBSTRUKTIF DI IGD
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021



Oleh :
IKADEK DWIKI PUTRA UDIANA
NIM. P07120320060

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
DENGAN ILEUS OBSTRUKTIF DI IGD
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh :

IKADEK DWIKI PUTRA UDIANA
NIM. P07120320060

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
DENGAN ILEUS OBSTRUKTIF DI IGD
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

Pembimbing Utama :

I Made Mertha, S.Kp., M.Kep
NIP.196910151993031015

Pembimbing Pendamping :

Dr.Drs.I D.M.Ruspawan, S.Kp., M.Biomed
NIP.196005151982121001

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kp., M.Kep
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
DENGAN ILEUS OBSTRUKTIF DI IGD
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 21 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

1. I DPG Putra Yasa,S.Kp.,M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001
2. I Made Mertha,S.Kp.,M.Kep
NIP. 196910151993031015
3. Dr.Drs.I D.M.Ruspawan,S.Kp.,M.Biomed
NIP. 196005151982121001

(Ketua)

(Anggota I)

(Anggota II)

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ners. I Made Sukarja,S.Kp.,M.Kep
NIP.196812311992031020

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN DENGAN
ILEUS OBSTRUKTIF DI IGD RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Obstruksi ileus merupakan kegawatan dalam bedah abdominal dimana isi usus tidak bisa melewati lumen usus sebagai akibat adanya sumbatan atau hambatan mekanik. Kegawatan abdomen yang datang ke rumah sakit dapat berupa kegawatan bedah atau non bedah. Penyebab tersering dari nyeri akut abdomen salah satunya obstruksi usus. Tujuan penulisan KIAN ini adalah untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien dengan ileus obstruktif di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021. Hasil menunjukkan bahwa pada tahap pengkajian didapatkan data subjektif pasien mengeluh nyeri perut, pada kasus kelolaan I nyeri dengan skala 6 (0-10), pada kasus kelolaan II nyeri dengan skala 7 (0-10), data objektif didapatkan pasien tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, dan pola napas berubah. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, masalah keperawatan utama yang di angkat adalah nyeri akut. Intervensi yang diberikan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut meliputi manajemen nyeri dan terapi relaksasi autogenik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi relaksasi autogenik keluhan nyeri pada pasien dengan ileus obstruktif dapat menurun. Asuhan keperawatan pada pasien ileus obstruktif yang mengalami nyeri akut perlu mendapatkan perhatian dari setiap tenaga kesehatan khususnya perawat untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat.

Kata Kunci: Ileus Obstruktif, Nyeri Akut, Terapi Relaksasi Autogenik.

**NURSING CARE FOR ACUTE PAIN IN PATIENTS WITH OBSTRUCTIVE
ILEUS IN THE EMERGENCY ROOM SANGLAH HOSPITAL DENPASAR
IN 2021**

ABSTRACT

Ileus obstruction is an emergency in abdominal surgery in which intestinal contents can't pass through the intestinal lumen due to obstruction or mechanical obstruction. The abdominal emergencies that come to the hospital can be either surgical or non surgical. One of the causes of acute abdominal pain is intestinal obstruction. The purpose of this KIAN is to see how nursing care with acute pain in obstructive ileus patients in the emergency room of Sanglah General Hospital, Denpasar in 2021. The results of the assessment showed, subjective data were obtained from patients with abdominal pain complaints, in the case of pain management I with a scale of 6 (0-10), in the case of pain management II with a scale of 7 (0-10), the patient's objective data appear grimaceous, protective, restless, increased pulse rate, difficulty sleeping, and changes in breathing patterns. Based on the assessment that has been done, the main nursing problem raised is acute pain. The interventions given to address acute pain nursing problems include pain management and autogenic relaxation therapy. The results of the evaluation showed that after autogenic relaxation therapy was carried out, the pain complaints in obstructive ileus patients were reduced. Nursing care for obstructive ileus patients who experience acute pain needs the attention of every health worker, especially nurses to prevent more severe complications.

Keywords: *Obstructive Ileus, Acute Pain, Autogenic Relaxation Therapy*

RINGKASAN PENELITIAN

Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Dengan Ileus Obstruktif Di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021

Oleh:

**I Kadek Dwiki Putra Udiana
NIM P07120320060**

Ileus adalah gangguan/hambatan pasase isi usus yang merupakan tanda adanya obstruksi usus akut yang segera membutuhkan pertolongan atau tindakan (Indrayani, 2013). Ileus obstruktif sering disebabkan oleh hernia inkarserata, adhesi atau perlengkatan usus, invaginasi (intususepsi), askariasis, volvulus, tumor, dan batu empedu yang masuk ke ileus (Wahyudi dkk, 2020).

Pasien yang mengalami ileus obstruktif akan timbul tanda dan gejala kolik (kram) pada abdomen, distensi, mual dan muntah, peningkatan bising usus, serta nyeri tekan abdomen (Price & Wilson 2016). Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan salah satunya foto polos abdomen, hal yang paling spesifik dari obstruksi usus halus ialah distensi usus halus (diameter > 3 cm), adanya *air fliud level* pada foto posisi setengah duduk, dan kekurangan udara pada kolon.

Penatalaksanaan pasien dengan ileus obstruktif bertujuan untuk dekompressi bagian yang mengalami obstruksi untuk mencegah perforasi. Tindakan operasi biasanya selalu diperlukan pipa lambung harus dipasang untuk mengurangi muntah, mencegah aspirasi dan mengurangi distensi abdomen (dekompreksi). Operasi dapat dilakukan bila sudah tercapai rehidrasi dan organ-organ vital berfungsi secara memuaskan, tindakan bedah dilakukan bila strangulasi, obstruksi lengkap, hernia inkarserata, dan tidak ada perbaikan dengan pengobatan konservatif. (Nurarif & Kusuma, 2015). Salah satu permasalahan yang dialami

oleh pasien dengan ileus obstruktif adalah nyeri abdomen pasien-pasien dengan ileus obstruksi umumnya datang dengan rasa nyeri yang hebat dan memerlukan penanganan yang segera (Sembiring, 2017).

Mengatasi nyeri yang dialami pasien dapat dilakukan dengan strategi manajemen nyeri farmakologi dan non farmakologi. Manajemen nyeri farmakologi merupakan upaya atau strategi penyembuhan nyeri menggunakan obat-obatan anti nyeri. Sedangkan manajemen nyeri non farmakologi untuk meredakan nyeri, perawat perlu memberikan penatalaksanaan nyeri yang tepat terhadap setiap individu, dan salah satunya dengan teknik relaksasi nafas dalam dan imajinasi terbimbing untuk meredakan nyeri adalah dengan pemberian terapi autogenik (Andriati 2019).

Tujuan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien dengan ileus obstruktif di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021. Pengkajian dilakukan pada tanggal 18 April 2021 dan 21 April 2021 kepada dua kasus kelolaan. Hasil pengkajian pada kasus I didapatkan pasien mengeluh nyeri skala 6 tampak wajah meringis, sikap protektif (waspada), gelisah, sulit tidur, nadi 96x/menit, pernafasan 28x/menit. Sedangkan pada kasus II didapatkan pasien mengeluh nyeri skala 7 tampak wajah meringis, sikap protektif (waspad), gelisah, sulit tidur, nadi 98x/menit, pernafasan 26x/menit. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut maka didapatkan masalah keperawatan nyeri akut.

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada kedua kasus kelolaan yaitu berfokus kepada pemberian terapi relaksasi autogenik. Pemberian terapi ini dilakukan selama 1 x 4 jam untuk kasus kelolaan I maupun II. Hasil evaluasi

didapatkan setelah pemberian terapi relaksasi autogenik pada kasus pertama keluhan nyeri pasien menurun dengan skala 3 tampak wajah meringis menurun, sikap protektif (waspada) menurun, gelisah menurun, klien mampu beristirahat, nadi 88x/menit, dan pernafasan 20x/menit. Evaluasi pada kasus kedua menunjukkan hasil yang serupa keluhan nyeri menurun dengan skala 4 tampak wajah meringis menurun, sikap protektif (waspada) menurun, gelisah menurun, klien mampu beristirahat, nadi 88x/menit, dan pernafasan 18x/menit. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intervensi inovasi pemberian terapi relaksasi autogenik dapat menurunkan rasa nyeri pada pasien.

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi baru dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut khususnya dalam pemberian terapi relaksasi autogenik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang tulus penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “**Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Dengan Ileus Obstruktif Di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021**” tepat pada waktunya. Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak lepas dari bantuan dan partisipasi berbagai pihak mengingat terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kp.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.Ns.Sp.Kep.An., selaku Ketua Program Studi Profesi Ners yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Bapak I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep., sebagai pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Bapak Dr.Drs.I D.M.Ruspawan,S.Kp.,M.Biomed., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

6. Seluruh dosen jurusan keperawatan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari pengetahuan dan pengalaman penulis yang terbatas tentu banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Akhirnya besar harapan penulis agar Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Denpasar, Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : I Kadek Dwiki Putra Udiana
NIM : P07120320060
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Br. Dinas Abuan, Desa Rendang, Kec. Rendang, Kab. Karangasem.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan Judul Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien dengan Ileus Obstruktif di IGD RSUP Sanglah Denpasar 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Denpasar,.....

Yang membuat pernyataan



I Kadek Dwiki Putra Udiana
NIM. P07120320060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penulisan	5
1. Manfaat Praktis.....	5
2. Manfaat Teoritis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Medis Ileus Obstruktif.....	7
1. Definisi	7

2. Tanda dan Gejala	7
3. Pemeriksaan Penunjang.....	8
4. Penatalaksanaan.....	10
 B. Konsep Dasar Nyeri Akut pada Pasien dengan Ileus Obstruktif.....	12
1. Pengertian	12
2. Data Mayor dan Minor	13
3. Faktor Penyebab	13
4. Penatalaksanaan.....	14
 C. Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Ileus Obstruktif	18
1. Pengkajian Keperawatan	18
2. Diagnosis Keperawatan	21
3. Perencanaan Keperawatan	22
4. Implementasi Keperawatan	23
5. Evaluasi Keperawatan	24
 BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA.....	25
A. Pengkajian Keperawatan	25
B. Diagnosa Keperawatan	27
1. Masalah Keperawatan.....	27
2. Diagnosis Keperawatan	29
C. Perencanaan Keperawatan	30
D. Implementasi Keperawatan	31
E. Evaluasi Keperawatan	33
 BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Pengkajian Keperawatan	35
B. Diagnosis Keperawatan	36
C. Intervensi Terapi Relaksasi Autogenik.....	37

D. Implementasi Terapi Relaksasi Autogenik.....	39
E. Evaluasi Terapi Relaksasi Autogenik.....	41
BAB V PENUTUP.....	44
A. Simpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Mayor dan Minor Masalah Nyeri Akut.....	13
Tabel 2 Rencana Keperawatan Pasien dengan Nyeri Akut.....	22
Tabel 3 Pengkajian Keperawatan Kasus Kelolaan pada Pasien Ileus Obstruktif dengan Nyeri Akut di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021	25
Tabel 4 Analisa Data dan Analisa Masalah Keperawatan Kasus I pada Pasien Ileus Obstruktif dengan Nyeri Akut di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021	28
Tabel 5 Analisa Data dan Analisa Masalah Keperawatan Kasus II pada Pasien Ileus Obstruktif dengan Nyeri Akut di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021	29
Tabel 6 Diagnosis Keperawatan Kasus Kelolaan pada Pasien Ileus Obstruktif dengan Nyeri Akut di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021	30
Tabel 7 Perencanaan Keperawatan Kasus Kelolaan pada Pasien Ileus Obstruktif dengan Nyeri Akut di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021	31
Tabel 8 Implementasi Keperawatan Kasus Kelolaan pada Pasien Ileus Obstruktif dengan Nyeri Akut di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021	32
Tabel 9 Evaluasi Keperawatan Kasus Kelolaan pada Pasien Ileus Obstruktif dengan Nyeri Akut di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan Pada Tn. A dengan Ileus Obstruktif di IGD RSUP Sanglah Denpasar Pada Tanggal 18 April 2021	51
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan Pada Tn. WD dengan Ileus Obstruktif di IGD RSUP Sanglah Denpasar Pada Tanggal 21 April 2021	67